

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah berdasarkan karakteristik responden didapatkan data bahwa mayoritas usia klien antara rentang 31 tahun – 40 tahun (56,3%), tinggal di kabupaten Bantul (50%), klien menjalani rawat inap pada Bulan Agustus (25%) dan September (25%) 2012, tingkat pendidikan mayoritas SLTA (50%), mayoritas diagnosa medis adalah skizofrenia tak terinci (F20.3) dengan prosentase 56,3%, dan mayoritas frekuensi rawat inap lebih dari satu kali (75%). Mayoritas klien dengan tingkat kecemasan sebelum perlakuan berada pada kategori semas sedang (75%), sedangkan sesudah perlakuan berada pada kategori cemas ringan (68,8%). Selain itu ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi pada klien halusinasi pendengaran di RS Grhasia Yogyakarta yang ditunjukkan dari hasil uji *t-test (paired t-test)* dengan signifikansi $p\text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$.

B. Saran

Dengan adanya hasil penelitian di atas, dan dengan memperhatikan manfaat dari penelitian ini maka diharapkan:

1. Bagi RS Grhasia Propinsi DIY

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi perawatan pasien yang mengalami halusinasi, bahwa TAK stimulasi persepsi halusinasi dapat dilaksanakan untuk menurunkan kecemasan klien. Juga sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan TAK.

2. Bagi instansi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang keperawatan jiwa, sebagai bahan masukan institusi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat melakukan TAK ataupun terapi modalitas

yang lainnya yang mendukung intervensi pada gangguan jiwa dan dapat bermanfaat sebagai acuan untuk pengadaan penelitian-penelitian berikutnya.

3. Bagi perawat

Hasil penelitian dapat semakin meyakinkan perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan bahwa dengan memberikan TAK stimulasi persepsi halusinasi dapat menurunkan tingkat kecemasan klien yang mengalami halusinasi, sehingga pemberian TAK stimulasi persepsi halusinasi yang selama ini telah dijalankan dapat terus dikembangkan di seluruh ruang rawat inap. Hal tersebut ditujukan untuk mewujudkan pelayanan keperawatan jiwa yang komprehensif.

4. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai intervensi pembanding untuk penelitian selanjutnya jika memungkinkan dengan jumlah responden yang lebih besar dan menghadirkan kelompok kontrol agar hasil yang dicapai dapat lebih memuaskan.